

Edisi 39, 2019

Pundi

Memperluas Cakrawala, Meretas Harapan

dana pensiun **Telkom**



SERVE BEYOND EXPECTATION

Melayani itu Membahagiakan



"Saya merasa bangga bisa menolong mereka, apalagi sudah tua. Semoga mereka selamat sampai tujuan dan bisa segera bertemu keluarga di rumah yang sudah menunggunya," kata Briptu Agus dalam hati, ketika usai membantu kakek-nenek menemaninya hingga mencari bus untuknya pulang ke kampung halamannya.

Kakek-nenek itu kemudian diketahui bernama Sarno (64) warga Mejasem Tegal dan Yuliana (61) istrinya. "Sungguh mulia perbuatan Pak Agus ini, semoga Allah membalas kebajikannya ini, serta senantiasa diberikan kesehatan dan perlindungan dalam bertugas," tutur Sarno.

Meringankan tangan untuk membantu siapa saja, apalagi yang sudah renta dan yang sedang kesulitan itu sungguh membahagiakan. Sepenggal kisah sederhana di atas ini patut menjadi perenungan bersama, terutama dalam kaitan misi atau tugas manusia sebagaimana titah agama "berlomba-lombalah dalam kebaikan", di samping itu juga "Manusia yang paling dicintai Allah adalah yang paling banyak memberikan manfaat bagi manusia", dan amalan itu adalah yang bisa membuat orang lain bahagia.

Menjadi hukum alam bahwa siapapun berbuat kebaikan bagi orang lain apalagi mengangkat kesulitan seseorang, maka dijamin oleh sang Pencipta akan diberikan balasan yang terbaik pula.

"Kebahagiaan itu seperti melempar bumerang. Apa kebaikan yang kita lakukan pada seseorang akan kembali. Tak ubahnya seperti hukum kekekalan energi". Ungkap Edvan Muhammad Kautsar, motivator muda Indonesia dalam seminar *Service Excellence* bertajuk "Bahagia bekerja, bekerja bahagia" di Convention Hall Unand, Kampus Limaumanih, Padang, belum lama ini.

"Salah satu tujuan orang hidup itu adalah mencari bahagia. Namun, banyak orang yang hanya mengejar kebahagiaan materi dan emosional. Mereka sibuk mencari gaji dan tunjangan setinggi-tingginya, di samping mengharapkan pujian dan apresiasi atas apa yang mereka capai," ujar Edvan

Namun, tambah Edvan justru hal itu malah membuat seseorang rentan stres dan frustrasi.

Nah, tambah dia, di sinilah pentingnya arti penting bahagia itu. Kebahagiaan itu, seberapa banyak seseorang memberi, melayani, bermanfaat pada orang lain, serta mengetahui makna dan hikmah dari setiap apa yang dilakukan.

Siapakah manusia yang paling berbahagia?. Sejatinya adalah mereka-mereka yang membuat manusia bahagia atau mampu membahagiakan orang lain.

Banyak orang yang salah paham, bahwa untuk membahagiakan orang lain itu harus dengan cara memberikan hal-hal yang besar. Hakikatnya kebahagiaan adalah dimana seseorang mampu menghayati saat dirinya membahagiakan orang lain. Bahkan nilai yang paling mulia dikedepankan agama adalah, ketika kita dalam kondisi kesempitan atau kesulitan tapi masih mampu untuk membantu orang lain.

Memberi dan melayani jauh lebih berharga dan membahagiakan daripada diberi dan dilayani. Tangan di atas jauh lebih mulia daripada tangan di bawah. Berpikirlah seberapa banyak yang bisa kita berikan sesuatu kepada orang lain, daripada selalu mengharapkan bahkan menuntut pemberian atau belas kasihan orang lain.

Filosofi hidup bahagia khususnya dalam melayani dan memberi ini boleh jadi menjadi salah satu kekuatan untuk mewujudkan budaya perusahaan Dapen Telkom dalam melayani para pelanggannya/pesertanya, sesuai dengan jargonnya 'serve beyond the expectation'.

Peserta Dapen yang sebagian besar adalah para lanjut usia, maka dibutuhkan ekstra pelayanan yang mampu memahami karakter dan keinginan mereka, dan sejatinya kita ibaratkan sebagai orang tua kita. Ada banyak yang menjadi kebutuhan para lansia. Selain butuh diperhatikan, didengarkan, dan diajak mengobrol, lansia juga butuh kemerdekaan, butuh perawat khusus (*caregiver*) yang ahli merawat dan melayani orang tua, dan yang terkadang dilupakan adalah butuh aktivitas dan kegiatan yang menjadi minat mereka.

Dengan adanya Hari Pelanggan Nasional yang jatuh pada tanggal 4 September 2019, diharapkan dapat memacu semangat kita untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh *stakeholders*, khususnya kepada para peserta/pensiunan "Dapen Telkom, Always the Best".

Redaksi



Alamat Redaksi :
Jl. Surapati 151 Bandung 40123
Telp. (022) 2500983,
Fax. (022) 2506884,
Http://www.dapentel.co.id

TIM PUNDI

Penanggung Jawab :

Pengurus

Pimpinan Redaksi :

Kabid General Affair

Redaktur Pelaksana :

Kabagek

Redaksi :

Para Kabid dan Kabag

Editor :

Officer Legal

Iklan :

Officer, Sekretaris dan RT Kantor

Distribusi :

Officer TU dan Arsip

Desain dan Cetak :

Officer, Sekretaris dan

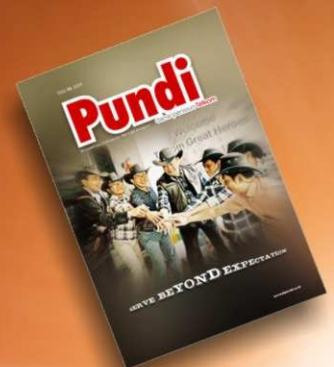
RT Kantor, Staf Bagsek

Konsultan Publishing :

SMall & SMart

visi:

Menjadi Dana Pensiun
Pemberi Kerja Terbaik
di Indonesia



Penampilan Pengurus dan Senior Leader Dapen Telkom ala Kobo pada Hari Pelanggan Nasional tanggal 4 September 2019 memacu untuk lebih solid dan profesional lagi dalam memberi pelayanan kepada Pelayanan melalui komitmen 'serve beyond the expectation'



Tidak semudah apa yang dibayangkan!

Setelah mengikuti sosialisasi dan edukasi Manajemen Umum Dana Pensiun Telkom di Hotel Topas tanggal 4 September 2019 ini, saya menjadi mengetahui dan paham bahwa mengelola dana pensiun itu tidak gampang apa yang dibayangkan. Terus terang, rata-rata para pensiunan itu punya keinginan MP nya dapat naik, dan kenaikan itu menurut saya pribadi itu wajar, karena setiap tahun ada inflasi yang berdampak pada naiknya kebutuhan yang layak sesuai kebutuhan bagi para pensiunan.

Tadinya kami berharap adanya kenaikan MP yang secara konsisten bisa dilakukan, tapi ternyata tidak semudah itu yang dibayangkan.

Kami berharap, program sosialisasi dan edukasi MUDP itu terus dilakukan secara kesinambungan kepada para pensiunan, sehingga terbuka forum diskusi untuk memberi masukan yang terbaik bagi upaya peningkatan kesejahteraan pensiunan ini.

Eddy M. Pengurus P2Tel Cabang.



Merasa Tersanjung

Saya terakhir bekerja di Dapen Telkom tahun 2008 sebagai internal auditor, Di Hari Pelanggan Nasional ini saya mengucapkan terima kasih Dapen Telkom telah bekerja secara profesional untuk melayani kami ini sebagai purnabakti.

Pelayanan sampai hari ini juga dirasakan semakin baik pula. Di samping itu saya merasa tersanjung dilayani oleh para pengurus dan senior leader, bahwa saya datang untuk minta struk lampiran pajak dilayani dengan baik dan cepat, dan sesuai dengan apa yang saya butuhkan.

Alhamdulillah saya mendapatkan hadiah / doorprize yang tertinggi hari ini. Terima kasih Dapen Telkom.

Harapannya ke depan Dapen Telkom dapat lebih berdaya guna bagi seluruh stakeholdersnya.

Rusmargono, Pensiun tahun 2008



Dapat Ditingkatkan

Adanya pertemuan silaturahmi bersama purnabakti di Hari Pelanggan Nasional ini, bagi saya hal ini merupakan langkah yang sangat bagus yang diharapkan Dapen Telkom dapat menggali masukan-masukan yang diberikan kami, sehingga dapat meningkatkan program-program yang akan dilaksanakan ke depan. Dan kedepannya Dapen Telkom lebih baik lagi dalam membantu para purnabakti.

Harapannya ke depan, Dapen Telkom ini dapat terus dipertahankan Manfaat Tambahan yang sudah dilaksanakan ini, bahkan dapat ditingkatkan.

Adanya Program Pensiun Berdaya ini adalah langkah yang bagus sekali, karena sebagai pensiunan, jika kita hanya di rumah tanpa ada aktivitas, maka banyak waktu kosong dan terbuang, sehingga dengan program ini bisa bermanfaat bagi pensiunan untuk lebih produktif.

Ahmad Subandono, Pensiun tahun 2008

Daftar isi

Sosialisasi dan Edukasi Manajemen Umum Dana Pensiun Telkom	2
Selagi Masih ada Waktu	5
Hari Pelanggan Nasional 2019 Dapen Telkom ala Cowboy	7
Farewell Night Dapen Telkom	9
Hadian Giri Santoso, Presiden Direktur Dapen Telkom yang Baru	11
Training & Workshop "Becoming Great & Leader Through Leadership Effectiveness" Batch-2	12
Investee Company Assembly Dapen Telkom	13
Apresiasi Istimewa HUT RI bagi PMP/Veteran Telkom	14
Pesta Rakyat Dapen Telkom	15
Program Bedah Rumah untuk Pensiunan Telkom	16
DAPEN TELKOM menyapa 'PMP RAYON PEKANBARU & KALIMANTAN'	16
MOU antara DAPEN TELKOM dengan PT KIMIA FARMA (Persero) TBK	17
Kids Go to Office Dapen Telkom	18
TALK SHOW DAPEN TELKOM pada PEMBEKALAN PURNABAKTI	19
NGOBRAS Dapen Telkom dengan PMP di Ternate dan Solo	19
Penandatanganan MOU Kerjasama antara Dapen Telkom dengan PT Wika Realty dan PT Jasa Marga Related Business	20

SOSIALISASI DAN EDUKASI MANAJEMEN UMUM DANA PENSIUN TELKOM



Dalam rangka Hari Pelanggan Nasional 2019 yang jatuh pada tanggal 4 September 2019, Dapen Telkom menggelar dua acara Seminar yaitu 'Sosialisasi dan Edukasi' MANAJEMEN UMUM DANA PENSIUN TELKOM, yang berlangsung pukul 09.00 -12.00, sementara di session 2 dilakukan seminar 'Pemberdayaan Pensiunan' yang bertema "*Blending Spiritual, Social and Commercial Mission to Strengthening Digital, Business and Customer Experience*" yang berlangsung pukul 13.00 - 16.00 di tempat yang sama. Acara yang dihadiri oleh jajaran pengurus dan karyawan Dapen Telkom dan Pengurus /Anggota P2Tel se-Jawa Barat dan Sejabodetabek ini juga hadir perwakilan dari Sekar Telkom, PT Telkom, dan Yakes Telkom.

Pada session pertama, dimana acara yang didukung oleh P2Tel dan Perkumpulan Asosiasi Dana Pensiun Indonesia (ADPI) tampil sebagai Pembicara Utama adalah Bambang Srimulyadi, Direktur eksekutif ADPI.

Setelah dilakukan pembacaan doa oleh Ahmad Supriatna dari P2Tel, kemudian dilanjutkan Sambutan dari Ketua Umum P2Tel Pusat, Djaka Sundan.

PALING TIDAK MENGETAHUI ILMU PERDAPENAN

Dalam sambutannya, Djaka Sundan

menyoroti bahwa seminar MUDP ini sangat tepat dan bermanfaat dilakukan seiring dengan adanya beberapa *issue* yang sudah cukup lama, terutama terkait dengan harapan dan tuntutan para anggota atau cabang agar adanya kenaikan MP bagi para peserta Dapen Telkom. Salah satu *issue* utama adalah bahwa Dapen ini milik pensiunan. "*Jadi kita, kalau mau berdaulat, maka kita kuasai aja dan kita kelola sendiri*" ujar Djaka Sundan. Untuk itu Djaka Sundan mengingatkan dan menghimbau agar para anggota Pengurus Pusat P2Tel hingga Kepala Cabang P2Tel paling tidak mengetahui Ilmu PerDAPENan, agar dasar pemikirannya dalam bersikap atau berpendapat dalam menyikapi suatu *issue* tersebut bisa lebih *Valid* /benar.

Djaka Sundan berpendapat bahwa Ilmu MUDP ini yang perlu diketahui di antaranya aturan-aturannya/Undang-undangnya, perkembangan dan kepemilikan Dapennya, aktuansi, aktuarial, dan teori-teori investasi.

Harapan Djaka Sundan bahwa seminar ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh peserta sambil bertanya dan berdiskusi agar bisa lebih paham dan menguasai MUDP ini meski waktunya sangat kilat, di samping itu program ini mudah-mudahan dapat digulirkan di cabang-

cabang lain, termasuk menyangkut bidang investasi. Tak lupa juga mengucapkan terima kasih kepada Dapen Telkom yang telah menyelenggarakan acara ini.

Pada kesempatan kedua, disampaikan *welcome speak* oleh Gatot Rustamadji mewakili PT Telkom. Dijelaskan oleh Gatot bahwa ADPI ini adalah satu-satunya lembaga yang ditunjuk oleh pemerintah melalui OJK untuk mengeluarkan sertifikasi MUDP ini dan Manajemen Risiko. Tanpa adanya kelulusan sertifikasi ini, maka OJK belum bisa memanggil pengelola Dapen ini untuk dilakukan *fit and proper test*. Sehingga begitu pentingnya ilmu MUDP ini bagi kalangan yang terlibat dalam pengelolaan Dapen.

PENTINGNYA KERUKUNAN DAN GOTONG ROYONG

Djelaskan pula oleh Gatot Rustamadji bahwa kehadiran Dapen Telkom di program ini adalah sebagai bentuk tanggung jawab dan dukungan Dapen Telkom terhadap P2Tel sesuai peraturan OJK dalam melaksanakan kewajibannya dalam mensosialisasikan MUDP ini kepada para Penerima Manfaat Pensiun.

Di samping itu Gatot Rustamadji menggarisbawahi bahwa meski bukan tugas Dapen Telkom, tapi Dapen Telkom terus mengkaji bagaimana

upaya menaikkan MP ini, bahkan belum lama ini sudah merampungkan 7 formulasi alternatif untuk peningkatan kesejahteraan pensiunan.

Sejatinya Dapen Telkom tugasnya hanya melaksanakan apa yang tertuang dalam PDP (Peraturan Dana Pensiun) dan Dapen Telkom pun tidak bisa mengusulkan kenaikan MP ini kepada Pendiri. *"Nah siapakah entitas yang bisa mengusulkan kepada Pendiri, kita bersyukur ada P2Tel, dan entitas inilah yang akan berdiskusi dengan Pendiri, dan disinilah Dapen akan membantunya, dimana dukungan Dapen Telkom adalah atas permintaan P2Tel, dan nanti Dapen akan menunjuk konsultan-konsultan yang relevan yang dapat menghitung dimana hal itu menjadi bagian dari kertas kerja yang sama bersama Pendiri untuk sama-sama diskusi dengan Pendiri"* tegas Gatot.

Gatot Rustamadji sangat berharap formulasi atau beberapa alternatif peningkatan MP ini menjadi *platform* yang terus menerus *progresif* yang menjadi dasar Pendiri untuk melihat atau menentukan perbaikan MP atau kesejahteraan pensiunan ini.

Menjelang MP Gatot Rustamadji yang jatuh pada 1 November 2019 ini, secara pribadi Gatot menyampaikan salam perpisahannya dengan Dapen Telkom yang sudah tidak menjabat Presdir Dapen Telkom lagi. Pesan terakhir dari Gatot Rustamadji agar acara sosialisasi seperti MUDP ini lebih dini dilakukan, termasuk kepada pegawai yang akan purnabhakti, di samping itu juga mengajak untuk saling membantu kepada sesama dan pentingnya kerukunan dan gotong royong dengan siapapun, terutama keluarga, dan terus berdoa agar para purnabhakti Telkom ini semakin sejahtera dan bahagia dunia akhirat.

DAPEN ITU TUGAS UTAMANYA HANYA MENGELOLA

Dalam pemaparan Sosialisasi dan Edukasi MUDP, Bambang Srimulyadi dari ADPI menceritakan sekilas pengalaman dirinya yang juga seorang pensiun, dimana MP-nya hanya sebesar 3,5% dari gaji terakhir sebelum pensiun. Akibatnya apa yang seyogianya dilakukan adalah persiapan mental kita, terutama untuk merubah

pola hidup kita agar benar-benar pengeluaran uangnya disesuaikan dengan kemampuan. *"Pensiun itu adalah mengurangi kegiatan-kegiatan atau kebutuhan-kebutuhan yang sifatnya untuk kesenangan"*, tegas Bambang Srimulyadi. Namun pensiunan itu bukan berarti tidak bisa senang.

Ada beberapa *point* penting yang disampaikan oleh Bambang Srimulyadi, sekaligus juga menjawab dari beberapa peserta terkait dengan MUDP ini terutama isu yang berkaitan dengan keinginan dan harapan para peserta untuk memperoleh jawaban kemungkinan MP-nya naik, terutama yang relatif kecil untuk dinaikkan. Sungguh para peserta sangat antusias mengikuti acara seminar ini, terbukti ada 10 orang peserta yang bertanya atau memberikan pandangan terkait MUDP ini.

Beberapa *point* yang redaksi rangkum antara lain:

1. Dapen itu bertugas hanyalah sebagai Pengelola. Dapen tidak punya hak apa-apa. Dapen itu bertugas mengelola dana yang dikumpulkan pendiri dan peserta agar memenuhi kebutuhan aktuarial.
2. Salah satu tugas yang penting para pensiunan adalah menyampaikan kepada anak cucu tentang pentingnya menabung untuk jaminan hari tua.
3. Manfaat Dana Pensiun adalah memberikan jaminan kesinambungan penghasilan. Kewajiban Dana Pensiun adalah memberikan manfaat pasti yang besarnya sesuai dengan PDP nya (Peraturan Dana Pensiun). Besar kecilnya Manfaat Pasti itu tergantung

dari gaji pokok, masa kerja, penghargaan dari pendiri berapa, semua faktor itu tentu tidak berubah.

4. Dengan adanya kesinambungan penghasilan, maka akan menimbulkan rasa aman dan ketenangan, baik ketika masa aktif maupun di masa depan ketika masa pensiun. Di samping menciptakan harmonisasi/hubungan baik antara karyawan/pensiunan dengan perusahaan, atau yang dinamakan hubungan industrial Pancasila.

5. Sebagai perbandingan di negara maju, yang menerapkan Program Manfaat Pasti yang cukup baik selain Kanada juga di Belanda. Di Belanda relatif baik dari Indonesia, karena sistem iurannya cukup besar, dan asuransinya pun juga baik dan pengelolaan investasinya dikelola oleh pihak ketiga.

6. Dana Pensiun tidak boleh untuk memberikan THR kepada pensiunannya, tetapi dalam bentuk Manfaat Lain seperti Bantuan Hari Raya atau Sumbangan Hari Raya. Hal ini bisa fleksibel dimana yang pensiunannya kecil bisa dapat besar, sedangkan pensiunannya besar dapat bantuannya kecil. Tapi Manfaat Lain ini dampaknya kepada pendanaan juga yang relatif besar. Hal ini karena jumlah para pensiunannya sangat besar, apalagi Telkom yang mana jumlah penerima MP nya sebanyak 32 ribu peserta.

7. Kegiatan CSR di suatu perusahaan BUMN tidak boleh disalurkan kepada para mantan karyawan, dan ini diatur sangat jelas dalam peraturan BUMN. Namun bisa disiasati, seperti dilakukan





oleh Telkom dengan membuat program Bedah Rumah, dan lain-lain buat para pensiunan yang sangat membutuhkan.

8. Daripada mengkaryakan kembali para pensiunan yang ingin bekerja kembali, bagi suatu perusahaan seperti Telkom, maka yang terbaik adalah melaksanakan program persiapan pensiun, dimana lima tahun sebelum pensiun diberi pemahaman bagaimana agar bisa tetap bekerja atau ada usaha lain setelah pensiun, misalnya mengajar, berbisnis, dan lain-lain.

9. Terkait jika Dapen *SURPLUS*, secara aturan mengatakan apabila terdapat RKD (Rasio Kecukupan Dana) di atas 100-120 % dapat diperhitungkan sebagai luran Normal Pemberi Kerja atau tetap di Dana Pensiun sebagai faktor pengaman untuk menjaga kesinambungan kekayaan. Kata 'dapat' inilah suatu celah yang bisa didiskusikan apakah bisa dimanfaatkan untuk Manfaat Lain, meskipun itu tentunya relatif berat bagi keuangan Pendi. Begitu juga harus memperhitungkan faktor lain, misalnya karena investasi itu tidak selalu baik iklimnya dan lain-lain, juga harus memperhitungkan karyawan yang akan pensiun, dan juga perjalanan Dapen Telkom yang masih lama yakni akan berakhir pada tahun 2083.

10. Beberapa Bank BUMN seperti BRI atau Mandiri pernah dilakukan kenaikan MP, namun saat ini sudah tidak mungkin lagi memberikan kenaikan MP, karena sudah sangat berat. Sebagai contoh perbandingan, jika pensiunan Telkom yang jumlahnya kurang lebih 32.000 dinaikkan satu persen saja, ini sudah butuh kurang lebih setengah triliun, dan naik bukan saat ini juga, tetapi seterusnya sampai tahun 2083, atau sesuai masa usia seseorang yang masih panjang. Hal ini

berdampak pada pendanaan *likuiditas* yang sangat besar, dan lain-lain. Meski tidak ada kenaikan MP, maka dapat disiasatinya dengan Manfaat Lain.

11. Usaha Dana Pensiun itu sangat tergantung dengan indikator-indikator ekonomi suatu negara, seperti tingkat bunga suku acuan, inflasi, PDB, dan lain-lain.

12. Kenapa Pensiunan PNS bisa naik, karena pendanaannya menggunakan APBN, sedangkan Dapen dari program Manfaat Pasti yang menggunakan luran kita masing-masing, saat kita mulai kerja hingga pensiun.

Dalam sesi tanya jawab, Andang Purwanto, *Senior Advisor* Dapen Telkom memberikan pandangan dan penjelasan, bahwa selama ini Telkom bersama Dapen Telkom tak henti-hentinya terus berjuang untuk meningkatkan MP para pesertanya. Terakhir ada kenaikan MP pada tahun 2014, selanjutnya mulai sampai dengan tahun ini dibayarkan Manfaat Tambahan. Pada tahun depan, Manfaat ITambahan ini menjadi PR Dapen, agar dapat direalisasikan seperti tahun-tahun sebelumnya.

Andang pun menambahkan bahwa memang betul, ada MP nya 650 ribu, tetapi harus melihat, itu kemungkinan janda, atau yang masa kerjanya pendek, dan lain-lain. Jika masa kerja normal, maka minimal 1,3 juta MP nya. Apapun yang dilakukan Dapen untuk memberi tambahan pensiunan ini diatur oleh POJK 5 tahun 2017.

Di tambahkan pula oleh salah seorang peserta dari P2Tel bahwa para pensiunan merasa bersyukur ada bantuan Bina Lngkungan dari program CSR Telkom, dimana tahun lalu ada lebih dari 100 rumah pensiunan yang

kurang mampu yang dibedah/diperbaiki.

Di acara akhir dilakukan acara quiz/undian berupa *doorprize* dan *quiz* pertanyaan, dimana pemenang mendapatkan uang dan *souvenir*, kemudian berakhir dengan foto bersama.

MENJADI PENCERAHAN BARU TENTANG MUDP

Diharapkan forum ini dapat diteruskan untuk berdiskusi lebih intensif terutama antara P2Tel dan Dapen Telkom untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik, dan apa yang disampaikan oleh Pembicara Bambang Srimulyadi bisa menjadi pegangan kita dalam bersikap.

Seusai acara, Ganjar Nugraha, Kabid Informasi dan Komunikasi Pengurus Pusat P2Tel mengatakan bahwa beberapa anggota P2Tel yang mengikuti acara MUDP ini merasa memperoleh pencerahan baru tentang pengelolaan Dapen ini, sehingga diharapkan dapat memahami betapa tidak mudahnya dalam menaikkan MP ini karena banyaknya rambu yang harus ditaati.

Sementara Eddy M, dari Pengurus Cabang P2Tel Bandung mengatakan bahwa penerapan aturan pensiunan di Dapen ini berbeda dengan ASN, karena menggunakan APBN, sehingga ia makin paham bahwa tidak semudah apa yang dibayangkan dalam mengelola Dana Pensiun ini, begitu juga dalam upaya meningkatkan MP, karena tahapannya cukup panjang tidak hanya Dapen, Pendi dan Pengawas, tetapi juga OJK.

SELAGI MASIH ADA **WAKTU**



Dalam seminar *session* kedua yang berlangsung siang hari, pada tanggal 4 September 2019 di Galeria Topas Hotel, Bandung, tampil sebagai pembicara seminar adalah Samsul Arifin, Motivator Internasional dari Syarea World, dengan tema “Pemberdayaan Pensiun” *“Blending Spiritual, Social and Commercial Mission to Strengthening Digital, Business and Customer Experience”*

Seminar yang digelar untuk memperingati Hari Pelanggan Nasional 2019 ini, selain dihadiri oleh pengurus cabang P2Tel dari Jawa Barat dan Sejabodetabek, juga perwakilan dari Sekar Telkom, Yakes Telkom dan juga dari PT. Telkom.

Dalam kata sambutannya Djaka Sundan, Ketua Umum P2Tel Pusat mengatakan bahwa produk Dapen ini adalah Manfaat Pensiun, salah satu fiturnya adalah Program Pensiun Berdaya, Bedah Rumah dan lain-lain. Diharapkan kedepannya setelah satu tahun Program Pensiun Berdaya ini berjalan, difokuskan juga bukan saja kepada yang sudah berbisnis, tetapi juga kepada para pensiunan yang akan merintis bisnis. Seminar ini adalah salah satu upaya untuk menyiasati perbaikan MP dari sisi lain, yaitu spiritual.

Welcome Speak disampaikan oleh M. Sulthonul Arifin, Direktur Kepesertaan

Dapen Telkom yang merasa yakin bahwa seminar ini sangat menarik, karena Samsul Arifin ini pembicara internasional yang telah berjasa menghasilkan kader-kader terbaik kelas internasional *great people*, dan terbukti sudah ribuan pebisnis bisa sukses dengan konsep tanpa hutang di bawah Syarea World. Salah satu yang akan dibahas adalah mengatasi masalah yang banyak dihadapi oleh para pensiunan yakni mereka yang terlilit hutang dengan solusi spiritual.

Dengan pembawaan yang sangat bersemangat, kocak dan komunikatif, Samsul Arifin mengawali dengan perkenalan dirinya, bahwa ia sebelumnya adalah seorang *country manager* terbaik dari suatu perusahaan yang berpusat di Jerman, yang konsep ia bawa mampu mengalahkan 74 negara untuk diterapkan di seluruh dunia. Ia pun tak lama-lama bekerja, karena kariernya hanya 9 tahun dan pada tahun 2007 sudah pensiun.

Beberapa hal yang sangat menarik dan penting dari materi yang disampaikan oleh Samsul Arifin sekaligus juga motivasi bagi para peserta antara lain:

1. Ajakan kepada para peserta untuk menikmati pensiun, hal ini dibuktikan keberhasilan Samsul ketika beberapa setelah pensiun, justru memiliki materi yang lebih baik, seperti uang, rumah, mobil dan lain-lain. Dalam arti gaya

hidupnya sudah mencapai kebebasan finansial.

2. Setelah pensiun, ia lebih banyak menulis.

3. Samsul Arifin adalah satu orang yang paling dicari di dunia bagi orang-orang yang terlilit utang, yang mana mereka semakin tua, hidupnya makin tertekan karena hutang. Hal ini dibuktikan melalui komunitas yang dinamakan Syarea World / Masyarakat Tanpa Riba yang diklaim sebagai komunitas yang pertumbuhannya paling pesat di dunia dan akan terus membantu masyarakat yang memiliki kesulitan karena hutang, sekaligus mengajak untuk menghindari atau bebas dari hutang, dari sabang sampai merauke, tanpa dibayar. Kenapa bisa berjalan tanpa dibayar? Karena uang bukan lagi *issue* dalam kehidupan anggota MTB ini.

4. Samsul Arifin telah mengarang dan menerbitkan buku yang telah menjadi super *best seller book*, yaitu yang berjudul *‘Kesalahan2 Fatal Pengusaha Mengembangkan Bisnis dengan Utang’* yang sudah terjual 200 ribu lebih buku tanpa promosi, tanpa toko buku, tanpa *sosmed* dan lain-lain. Samsul memandang bahwa digital telah menghilangkan aspek *humanity*, sehingga pola hidupnya sudah dijauhkan dari aspek digital. *Human* itu adalah rasa. Oleh karena itu, buku itu berhasil karena kembali ke *human*. Masalahnya sekarang orang sudah melupakan itu.

5. Ada beberapa prinsip hidup yang sudah atau baik untuk dipraktekkan antara lain:

- Bahayanya *‘Mengambil keputusan untuk tidak mengambil keputusan’* padahal seseorang ingin berubah. Maka beranilah mengambil keputusan.

- Setiap manusia dilahirkan pasti ada misinya dan proses seleksinya, sehingga kita harus mengenal diri dan misi kita. Kita masih punya waktu untuk menemukan dan merenungkan apa misi kita, yang sangat personal. Yang jelas misi itu pasti spesifik



(kenapa kita dilahirkan pada tahun sekian dan lain-lain);

- *Fixing the Proglem;*
- *Sharing experience;*
- Menciptakan jejak yang bisa diikuti orang lain (*a create a life path*)
- *Learn the Lesson of Life.* (Belajar pelajaran-pelajaran kehidupan).

Ingatlah sabda Rasul (HR Muslim), ketika umat Adam ini meninggal, maka semua amal perbuatan kita terputus / selesai misi kita, kecuali tiga hal: - sedekah jariyah (amal yang bermanfaat terus menerus); - Ilmu yang memberi manfaat; - dan anak yang shaleh.

- Prinsip dalam setiap kegiatan atau bisnis atau dalam hal apapun adalah apa yang bisa diberikan untuk orang lain, bukan sebaliknya apa yang bisa didapat dari orang lain. Semakin banyak perhitungan ingin mendapatkan sesuatu, maka hidup kita semakin tertekan. Dengan cara ini maka seseorang *network*nya akan semakin berkembang, hidupnya makin barokah serta berlimpah, dan orang-orang akan semakin suka kepada kita. Yang dahsyat adalah terjadinya rejeki yang tidak disangka-sangka. Berbagi itu tidak menunggu sukses dahulu.

- Ketika Burung Terbang dengan Sesamanya, maka saya memilih

terbang yang lebih tinggi, hal ini dipraktekan, seperti masa kuliah, ia membatasi untuk berteman dengan sesama angkatannya, tetapi lebih memilih dengan kakak kelas yang sudah sukses, dampaknya *network* /akses nya makin bagus.

- Ketika sesuatu yang kamu inginkan tidak menjadi kenyataan, maka pasti ada yang belum kamu ketahui dan kamu lakukan.

6. *The Law of Income*

- Penghasilan saya berbanding lurus dengan manfaat (*value*) yang dirasakan, diterima dan dimanfaatkan oleh orang-orang yang menggunakan produk atau jasa yang saya hasilkan. Manfaat ini harus tetap relevan bagi orang lain.

- Berbanding lurus dengan jumlah orang yang merasakan manfaat (*value*) dari produk atau jasa yang saya hasilkan.

Bintang tamu yang dihadirkan sebagai testimoni oleh Samsul Arifin adalah pemilik Bolu Susu Lembang yaitu: Kang Ato yang juga adalah anggota MTB. Ia bercerita, bisnis awal yang digeluti adalah aromanis, namun perlu waktu yang cukup lama sekitar 9 tahun baru berkembang, bisnis kedua yang sangat dahsyat perkembangannya adalah Brownis Susu Lembang yang hanya

perlu satu tahun setengah, dan terakhirnya yang luar biasa adalah tepung bakso. Hikmah yang diambil adalah bisnisnya makin cepat berkembang, karena berkah untuk tidak lagi memakai hutang dari bank dalam permodalannya seperti ketika mengembangkan bisnis aromanis, hal ini karena setelah mengikuti *coaching* /seminar dari gurunya Samsul Arifin.

Namun bagi Kang Ato hidupnya, meski pernah merasakan kesuksesan yang diraihinya tidak merasakan ketenangan dan merasa gersang. Akhirnya setelah merenungkan dan terus dibimbing oleh Samsul Arifin ia menemukan kesuksesan dan bisnis yang dijalani itu kuncinya harus dilandasi kontribusi atau semangat berbagi. Semua itu adalah amanah yang diberikan Allah untuk memberikan sebanyak-banyak manfaat buat orang lain.

Dari sinilah ia banyak menularkan ilmu dan sebagian hasil bisnisnya untuk kegiatan sosial, misalnya membangun beberapa masjid, dan lain-lain.

Di akhir acara, dilakukan semacam *game*, dimana para peserta membentuk kelompok sebanyak 3-4 orang, diminta untuk saling berbagi, tentang pelajaran yang didapat; komitmen; perasaan; saling mendoakan dan lain-lain. Sebagai penutup dilakukan foto bersama.

HARI PELANGGAN NASIONAL 2019

DAPEN TELKOM ALA COWBOY



Dalam rangka memperingati HARI PELANGGAN NASIONAL 2019 yang jatuh pada hari Rabu, 4 September 2019, Dapen Telkom menggelar acara Kick Of Hari Pelanggan Nasional Dapen Telkom yang digelar di Gedung Dapen Telkom jalan Surapati Bandung. Di samping itu, Dapen Telkom juga menggelar Seminar yang bertemakan “Manajemen Umum Dana Pensiun Telkom” dan Seminar Pemberdayaan Pensiunan. Kedua Seminar itu dipersembahkan utamanya untuk para pensiunan / peserta yang berasal dari P2Tel Jawa Barat dan P2Tel Jabodetabek, yang berlangsung di Galeria Topas Hotel Bandung.

Pada tanggal 4 September 2019 tersebut, suasana di ruang pelayanan Dapen Telkom terasa sangat istimewa, pasalnya para Pengurus Dapen Telkom dan *Senior Leader* Dapen Telkom, dan juga Ketua Umum P2Tel Pusat, Djaka Sundan, hadir dan berperan melayani secara langsung para peserta yang datang ke Ruang Pelayanan Dapen Telkom, dengan penampilan pakaian dan topi ala *cowboy*. Di samping itu *Frontliners* Dapen Telkom pun juga berpenampilan yang sama, ikut membantu melayani para peserta sambil memberikan kejutan istimewa kepada para peserta yang berkunjung ke Dapen Telkom.

Ada sepuluh pensiunan yang dilayani dan mereka merasa sangat terkejut mendapatkan pelayanan yang tidak biasanya, apalagi masing-masing peserta mendapatkan kejutan tambahan, yaitu mendapatkan bingkisan kue dan *doorprize* berbentuk uang sebagai bentuk apresiasi di Hari Pelanggan Nasional tersebut.

Sebelum acara dimulai, tepatnya pukul 09.30 pagi, seluruh Tim penyambutan mengadakan *briefing* dan doa bersama. Dalam pengarahannya yang dipimpin oleh M. Sultonul Arifin, Direktur Kepesertaan Dapen Telkom, menyampaikan bahwa acara ini sengaja digelar sebagai bentuk apresiasi

kepada pelanggan / peserta, dimana para pengurus dan *senior leader* berperan sebagai *frontliners* dengan tujuan secara internal bisa mengetahui dan merasakan arti pelayanan itu lebih dalam serta mengetahui harapan dan keinginan secara langsung dari peserta; dan secara tidak langsung hal ini dapat memperkuat komitmen pelayanan Dapen Telkom yaitu ‘*serve beyond the expectation*’ memberi pelayanan melebihi harapan dari pelanggan/peserta, dalam arti memberi pelayanan terbaik kepada pelanggan, ‘*Dapen Telkom Always the Best*’.



Sementara itu, Djaka Sundan, selaku Ketua Umum P2Tel Pusat mengatakan bahwa pelayanan Dapen Telkom yang sudah baik ini diharapkan dapat ditingkatkan lebih baik lagi, sehingga para peserta mendapatkan hak-haknya dengan mudah dan memenuhi kewajiban kepada peserta dengan mudah pula. *"ayo lanjutkan.. yes! Harapan Djaka Sundan.*

Setelah itu, Baharuddin Ismet memberi pengarahan dan mengintruksikan terkait tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh masing-masing *frontliners* yang terlibat di acara ini, termasuk para awak media internal. Pengarahan ditutup dengan doa untuk kelancaran dan keberkahan acara dipimpin oleh Sudji Djuwartono.

Setelah itu, acara dilanjutkan dengan ucapan Selamat Hari Pelanggan

Nasional Tahun 2019 yang dipimpin oleh Presdir Dapen Telkom Hadian Giri Santoso beserta para pengurus lain dan *senior leader* lainnya. *"Selamat Hari Pelanggan Nasional, semoga Dapen Telkom makin jaya".*

Sementara dari pelanggan, selain merasa terkejut dengan pelayanan dan apresiasi hadiahnya serta jamuan snacknya, juga merasa senang karena dapat bersilaturahmi dengan pengurus dan *senior leader* Dapen Telkom.

Beberapa peserta/pensiunan menyempatkan untuk memberi kesan, pesan dan harapannya di Hari Pelanggan Nasional ini, antara lain:

1. Cecep : *"secara umum pelayanan Dapen Telkom itu baik dan memuaskan, meski ada kekurangan, tapi hal itu cukup wajar".*

2. Maman : *"secara pribadi pelayanan dan peran Dapen Telkom ini sangat menolong bagi kehidupan saya, terutama dalam silaturahmi dapat berjalan lancar, dengan anak-anak muda di Dapen Telkom".*

3. Sri Hartati : *"di Hari Pelanggan Nasional ini, saya ucapkan terima kasih, atas kejutannya memberikan doorprize sebesar Rp. 400.000, semoga Dapen Telkom semakin jaya".*

4. Ahmad Subandono : *"Semoga Dapen Telkom ke depannya lebih baik lagi, usahanya lebih maju, dan dapat membantu para sesama/purnabakti".*

5. Rusmargono : *"terima kasih, Dapen Telkom sudah bekerja profesional dalam melayani para peserta/pensiunan dan pelayanannya juga dirasakan semakin baik".*



“Farewell Night “ Dapen Telkom



*Selamat Jalan Pak Gatot, Pak Yadi, Pak Tarji &
Selamat Datang Pak Abdul Hadi dan Ibu Rakhmawati*

Suasana romantis kota Jogja mewarnai pelataran parkir Gedung Dapen Telkom. Peralnya area parkir tersebut disulap menjadi gelaran yang penuh nostalgia pada acara ‘Farewell Night Dapen Telkom’ (Pisah Sambut) pada tanggal 6 September 2019. Hampir seluruh hadirin tampil dengan pakaian khas tradisional Jawa, kecuali tim *cleaning service* dengan kostum birunya, dan suasana semakin semarak dengan disajikannya kuliner khas Jogja seperti jamu, angkringan, mie tek tek, dan lain-lain ditambah dengan berbagai aksesoris dan properti seperti kereta kencana, *spot backdrop etnis* yang sangat menakjubkan.

Pada malam itu, seluruh jajaran *stakeholder* Dapen Telkom dibuat hanyut penuh haru melepas salam perpisahan dengan tiga legenda Dapen Telkom yang telah memasuki purnabakti, yaitu Gatot Rustamadji, selaku Presdir Dapen Telkom; Sujadi Merdeka, selaku Direktur Investasi Dapen Telkom, dan Sutarji, Kepala

Bagian Keuangan Dapen Telkom. Turut hadir pada malam itu, selain seluruh jajaran Dapen Telkom, juga *investee company*, mitra dari perbankan dan securitas/manajer investasi, serta P2Tel.

Boleh jadi suasana ini terasa sangat spesial bagi Gatot Rustamadji, karena beliau terlahir dan dibesarkan dari kota Yogyakarta, dan akan kembali menikmati masa pensiunannya di kota Yogyakarta pada 1 November 2019 yang akan datang.

Pada awal acara, setelah doa dilantunkan, kemudian ditampilkan lagu kebangsaan kota Jogja, yakni Yogyakarta, karya KLA, yang dinyanyikan oleh Band Dapen Telkom, yang membuat para hadirin larut turut menyanyikan lagu tersebut, juga didengarkan pula lagu-lagu berirama keroncong.

Pada awal sambutannya, Presdir Dapen Telkom (PGS), Hadian Giri Santoso, menyampaikan apresiasi yang tak terhingga kepada tiga sosok legenda Dapen Telkom yakni Gatot Rustamadji,

Sujadi Merdeka dan Sutarji yang telah mengabdikan diri bagi Telkom, khususnya Dapen Telkom, dan seluruh jajaran Dapen Telkom mengiringi dengan ucapan terima kasih dan doa, semoga ketiganya selalu diberi kesehatan dan keberkahan, dan bisa menikmati masa pensiun ini dengan kebahagiaan bersama keluarga.

Pada kesempatan itu, Hadian Giri Santoso membuka sambutannya dengan bahasa Jawa, yang menjelaskan bahwa acara ini digelar sebagai persembahan kepada Sujadi Merdeka dan Sutarji yang sama-sama sudah mengabdikan di Telkom 33 tahun 6 bulan, dimana 23 tahunnya di Dapen Telkom yang kemudian memasuki pensiun bulan Agustus 2019; Begitu juga untuk mengantarkan Gatot Rustamadji yang mutasi ke Telkom Pusat menjadi SA HCM, di samping itu juga beliau akan memasuki pensiun yang jatuh pada 1 November 2019. “Pak Gatot ini rela lengser atau mengundurkan diri di Dapen Telkom dari semestinya Pensiun dua bulan lagi, hal ini demi kelancaran



organisasi Dapen yang cukup unik, dan kami BOD yang baru siap melanjutkan perjuangan dari Pak Gatot”, tambah Hadian.

Kemudian, Hadian Giri Santoso melanjutkan sambutannya dalam bentuk puisi yang berjudul ‘Sahabat’ yang diiringi musik yang mengharukan yang dipersembahkan khusus kepada 3 legend yang sudah memasuki pensiun. “Sahabat, terima kasih atas kerjasama dan pengorbanannya selama ini untuk mewujudkan Dapen Telkom yang Terbaik.... Sahabat, semoga ikatan ini untuk selamanya, walaupun kita terpisahkan...”, ucap Hadian mengucapkan beberapa petikan puisinya. Sebagai kenang-kenangan Hadian Giri Santoso mempersembahkan kepada 3 legend tersebut berupa karikatur.

Setelah itu Hadian juga memperkenalkan Board of Director

(BOD) yang baru, yakni Abdul Hadi sebagai Direktur Investasi yang menggantikan Sujadi Merdeka; sementara Siti Rakhmawati menggantikan Hadian Giri Santoso, sebagai Direktur Keuangan dan SDM. Hadian merasa bersyukur bahwa Telkom telah memilih BOD yang baru ini adalah yang masih muda yang akan memacu terus pertumbuhan Dapen Telkom yang telah mencapai aset 19 Triliun.

Dalam perkenalannya, Abdul Hadi menceritakan bahwa sebelumnya ia menjabat Direktur Keuangan Fitnet lima tahun, di Direktur Keuangan 5 tahun, dan Di Divisi Risti selama lima tahun, sementara Siti Rakhmawati mengatakan bahwa ia pernah berkiprah di Dapen Telkom selama 13 tahun, dan 3 tahun terakhir ini di Corporate Finance di Corporate Telkom.

Sebagai simbol bergabungnya BOD baru, diberikannya kenang-kenangan oleh Hadian Giri Santoso dan Sulthonul Arifin, masing-masing sebilah keris kepada Abdul Hadi dan Siti Rakhmawati dan juga mohon doa semua untuk kelancaran dalam tugasnya memperkuat BOD Dapen Telkom.

Kemudian acara puncak, ditampilkannya masing-masing kilas balik perjalanan dalam bentuk video parodi/slide show dan ditampilkannya testimoni para koleganya yang sangat kreatif dan menghibur sekaligus mengharukan yang membuat tidak sedikit para hadirin tertawa bercampur dengan keharuan yang membuat tak tahan meneteskan air mata, begitu juga buat tiga legenda Sutarji, Sujadi Merdeka dan Gatot Rustamadji sangat terkejut dan terharu dengan persembahan acara yang begitu istimewa.

Masa pensiun bukan akhir segalanya, justru awal kehidupan baru untuk keluarga, masyarakat dan akhirat. “Bertahun-tahun mengurus pensiun, sekarang menjadi pensiun, banyak PR-PR yang belum diselesaikan dengan keluarga kita, ayo kita tebus, ayo kita nikmati, waktu emas bersama keluarga tercinta kita”, papar Baharuddin Ismet dalam testimoniannya.

Para Legend tersebut masing-masing memberikan kata sambutan sekaligus mohon pamit, sambil mengucapkan terima kasih atas kerjasamanya dan permohonan maaf jika ada kata dan perbuatan yang tidak berkenan..

Di akhir acara semua hadirin bersalaman mengucapkan selamat dan salam perpisahan, dan kemudian dilanjutkan foto bersama.



HADIAN GIRI SANTOSO PRESDIR DAPEN TELKOM yang BARU



Setelah Gatot Rustamadji ditempatkan di Kantor Pusat Telkom sebagai SA HCM, maka posisi jabatan Presdir Direktur Dapen Telkom, terhitung 6 September 2019, diserahkan kepada penggantinya yaitu Hadian Giri Santoso.

Hadian Giri Santoso, sebelumnya menjabat sebagai Direktur Keuangan dan SDM yang telah dijalaninya sejak 5 Desember 2017 silam.

Acara penandatanganan Serah Terima Jabatan (Sertijab) ini berlangsung di lingkungan HCM di Digital Lounge



5 Desember 2017 Sertijab Direktur Keuangan & SDM Dapen Telkom dari Sujadi Merdeka selaku pejabat sementara kepada Hadian Giri Santoso

Telkom Corpu disaksikan oleh CHCO Telkom Group Edi Witjara dan dihadiri pula oleh BOD-1 di lingkungan HCM.

Di samping Sertijab Presdir Dapen Telkom, dilakukan pula Sertijab 4 posisi lainnya di FU HCM. Pertama, Sertijab SGM Human Capital Business Partner dari Djonet Hartono yang telah memasuki masa pensiun kepada Sedy Aditya Kamesvara; Kedua; Ketiga, Sertijab Direktur Investasi Dapen Telkom dari Sujadi Merdeka yang memasuki masa pensiun kepada M. Sulthonul Arifiin; Kemudian Sertijab Wakil Rektor-2 Bidang Sumber Daya Telkom Universtiy dari Nelson Rikardo Pasaribu kepada Rina Djunita Pasaribu; serta Sertijab VP Human Capital Development dari Rina Djunita Pasaribu kepada Nizar.

Dalam sambutannya, Edi sampaikan apresiasi mendalam kepada Djonet Hartono yang terbilang 'legend' di lingkungan HCM dan telah mewarnai perkembangan *human*

capital Telkom menjadi semakin baik.

Demikian pula dengan Sujadi Merdeka yang mampu menjadikan Dapen Telkom meningkat pesat nilai investasinya. Apresiasi juga disampaikan kepada Gatot Rustamadji, Rina Pasaribu, dan Nelson Pasaribu yang telah meninggalkan *legacy* yang bermanfaat pada penerusnya dan senantiasa menjadikan pengelolaan *human capital* di TelkomGroup semakin baik lagi.

Edi berharap semangat memberikan yang terbaik bagi perusahaan maupun lingkungan sekitarnya tetap menyala bahkan semakin merebak menjadi semangat bersama untuk memajukan *human capital*, perusahaan, dan masyarakat Indonesia.

Pak Hadian....Selamat datang dan selamat bekerja dengan amanah barunya sebagai Presdir Dapen Telkom (red).

Training & Workshop “Becoming Great & Leader Through Leadership Effectiveness” Batch-2



Dapen Telkom menggelar program Training & Workshop bertema “*Becoming Great & Leader through Leadership Effectiveness*” Batch-2 oleh Agregata, yang diperuntukkan bagi Karyawan Dapen Telkom yang berlangsung 19-21 Agustus 2019 di Garut.

Gatot Rustamadji, Presiden Direktur Dapen Telkom, mengatakan bahwa program ini sangat penting, sehingga para Pengurus semua hadir disini dan Pengurus sangat menyadari bahwa kata “dikenal” itu adalah tugas kita sebagai Pengurus untuk memberikan ruang bagi rekan-rekan sekalian agar kita bisa maju ke depan. Tahun 1993 Gatot pun mendapatkan program seperti ini, dimana pada kesempatan pertama yang dilakukan adalah *profiling* terlebih dahulu untuk mengetahui kelemahan kita dimana. Kita harus/ layak menjadi kader jajaran TelkomGroup.

Sujadi Merdeka, Direktur Investasi Dapen Telkom menyebutkan ada tiga hal mendasar dalam *management* yaitu yang pertama itu bagaimana menggerakkan sumber daya manusia agar mau dan tau bekerja dengan baik. Kalau mau tetapi tidak tau maka penyelesaiannya gampang ikutkan saja ke Pendidikan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi pengetahuannya. Namun kalau tau tapi tidak mau, maka akan menjadi sulit dalam mengatur; yang ke dua bagaimana pelanggan agar dapat

dipenuhi keinginannya. Kebutuhan pelanggan ada 2 hal kebutuhan praktis dan psikologis (bukan biologis). Untuk kebutuhan praktis contohnya kalau karyawan ingin naik gaji, maka dengan kenaikan gajinya dipenuhi maka selesainya keinginannya, namun kalau belum bisa dipenuhi maka harus diberikan penjelasan sehingga dapat bisa mengerti secara psikologisnya; Ketiga bagaimana untuk menjadi Pimpinan dalam suatu unit, maka anda harus berani memutuskan.

Hadian Giri, Direktur Keuangan & SDM Dapen Telkom, pertama kali Hadian dan Gatot masuk Dapen Telkom kita berkomitmen untuk membangun Dapen & waktu itu dimulai dari fisik yang mau dirubah dan kita tidak kalah dengan orang-orang Telkom. Kita mulai juga dengan pola karier dulu. Awalnya ada masukan dari teman-teman milenial bahwa mereka susah sekali

untuk komunikasi dengan atasan lalu munculnya ide ini untuk mengadakan *training* ini. Semoga ke depan kita lebih banyak lagi mengadakan training lagi. Dapen sekarang menjadi tujuan karier orang-orang menurut orang-orang di luar.

Sulthonul Arifin, Direktur Kepesertaan Dapen Telkom menambahkan, sudah jelas tujuan *training* di sini kita semua ingin menjadi *Great People/ Great Leader*, tidak peduli siapa yang meng-*coaching*, tapi dia bisa mengantarkan orang menjadi *Great Leader*. Sulthonul yakin dan percaya hasilnya akan luar biasa. *Coaching* itu memberikan suatu *commitment*; *commitment* punya tujuan yang sama; masalah yang sama; yang penting cara yang sama. *The Best Coach* adalah dirinya sendiri bahwa kita harus merubah diri kita sendiri sebelum meng-*coach* orang lain merubah. *Commitment is What the Talk*.



Investee Company Assembly Dapen Telkom



Dapen Telkom menggelar acara *Investee Assembly* bertema *Strengthening Investee Company's Position in Their Respective Industry*, di mana kegiatan tersebut untuk meningkatkan kualitas dalam mengemban tugas agar dapat bekerja profesional dan proposional, 14-15 Agustus 2019 di Malang.

Hadir dan membuka adalah CFO Harry M Zen diikuti jajaran Pengurus Dapen Telkom. Kemudian, hadir para pembicara yaitu Direktur Pengembangan & Human Capital PT Kimia Farma Dharma Syahputra, Direktur Independen PT Wika Realty Wahyu Tri Rahmanto, Direktur Portofolio Metra Digital Inovasi I. Gede Ngurah Sandi, Jasa Penilai Publik yaitu Toha, Okky, Heru beserta rekan yaitu Okky Danuza, BOD dan BOC *Investee Company* Dapen Telkom serta para *Senior Leader* Dapen Telkom.

Presiden Direktur Dapen Telkom Gatot Rustamadji menyampaikan bahwa agenda ini adalah momentum yang luar biasa karena akan merealisasikan dan telah disepakati akan memberikan warna baru khususnya di *Investee Company* Dapen Telkom. Dapen Telkom sebagai orang tua dari *Investee Company* tentunya memberikan kesempatan seluas-luasnya sehingga dapat bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan besar di Indonesia. *"Kita harus bisa bersama-sama mengayunkan potensi kita bersinergi untuk dapat tumbuh bersama dan besar bersama. Semangat Gajah Mada pantang mundur, kerja keras dan kerja keras,"* jelas Gatot.

CFO Harry M. Zen dalam arahnya memberikan *sharring* beberapa hal mengenai perkembangan di Telkom,

karena ada beberapa warna/ style baru di Telkom yang perlu diketahui khususnya di *Investee Company* Dapen Telkom.

Rapim tahun 2019 bertema : *Healthy Growth* dan *Healthy Profitability* dimana diterjemahkan *Sustainable* yang dijaga dari *Growth* lalu yang kedua *Healthy Profitability* adalah dari sisi *margin*. Kemudian, tak hanya *revenue*, yang ketiga tak kalah pentingnya *cash flow* yang sekarang di Telkom boleh dibilang lebih banyak *makro management* dengan beberapa anak perusahaan. Hal ini lebih relevan dengan anak perusahaan Telkom.

"Kita harus buat expertise tersendiri dan tidak perlu banyak-banyak mungkin cukup dua saja tetapi benar-benar jago di situ. Ukurannya yaitu apabila sudah mengalahkan investee company Telkom. Itu salah satu membangun expertise tersendiri," jelas Harry.

Harry pun sekaligus membuka acara tersebut ditandai dengan pemukulan gong. Selanjutnya masing-masing *Investee Company* mempresentasikan *company profile* di mana antar *investee company* untuk lebih mengenal peluang masing-masing *investee company* ke depan untuk dapat bekerja sama.

Komitmen dan kesepakatan ke depan dibuat untuk dapat meningkatkan *property* dan penyertaan saham. Pada sisi lain, Dapen juga sungguh-sungguh mengupayakan hal tersebut dengan menjalin MoU dengan WIKA Realty serta Jasa Marga Related Business dan Kimia Farma. MoU ini tidak hanya di lingkungan Dapen, tapi juga diberikan kesempatan kepada *Investee Company* untuk bersinergi untuk berkembang bersama.

Pada hari kedua semua *investee company* menandatangani kesepakatan *Resume Investee Company Assembly* yang berisi antara lain :

- Komitmen kinerja 2019,
- Dukungan yang diperlukan dari pemegang saham,
- Perluasan *Business Networking*,
- Pencairan *account receivable* untuk TelkomGroup,
- Penyediaan SDM yang kompeten melalui inisiasi *employee exchange system*.



Apresiasi Istimewa HUT RI bagi PMP/Veteran Telkom



Dalam rangka memeriahkan Hari Kemerdekaan RI ke-74 tahun 2019, pada tanggal 19 Agustus 2019 Dapen Telkom memberikan pelayanan “*serve beyond the expectation*” kepada pelanggannya yang merupakan “*Great Heroes*” yaitu PMP (Penerima Manfaat Pensiun). Ruang pelayan disulap dengan nuansa merah putih yang mewakili semangat kemerdekaan Indonesia.

Kemudian untuk PMP yang datang dalam rangka memenuhi hak,

kewajiban, maupun kebutuhannya ke kantor Pelayanan Dapen Telkom diberikan jamuan *snack* istimewa dan *merchandise* menarik. Hal ini diharapkan dapat memberikan *experience* yang berbeda kepada PMP terhadap pelayanan Dapen Telkom dan menambah *spirit* kemerdekaan.

Selain kegiatan memberikan layanan istimewa kepada PMP yang datang (*walk in*) ke kantor Pelayanan, Dapen Telkom juga

melakukan kunjungan (*customer visit*) sebagai bagian dari program “Dapentel Menyapa” kepada PMP.

Bertepatan dengan kegiatan HUT Kemerdekaan RI ini, maka yang dikunjungi adalah PMP yang merupakan veteran yang pernah menjadi pejuang Kemerdekaan RI. Kegiatan kunjungan bertujuan untuk silaturahmi kepada PMP terutama penghormatan terhadap pengorbanan mereka terhadap kemerdekaan RI. Di samping itu juga sebagai ajang untuk sosialisasi dan edukasi kepada para PMP dan keluarganya.

Kunjungan di berbagai tempat ini dilakukan langsung sambil memberikan bingkisan oleh pengurus Dapen Telkom yaitu Gatot Rustamadji selaku Presdir Dapen Telkom, Sujadi Merdeka selaku Direktur Investasi, M. Sulthonul Arifin selaku Direktur Kepesertaan Dapen Telkom, dan Hadian Giri Santoso selaku Direktur Keuangan dan SDM.



'PESTA RAKYAT' DAPEN TELKOM



Dalam rangka memeriahkan Hari Kemerdekaan RI ke-74 tahun 2019, pada tanggal 28 Agustus 2019 Dapen Telkom menggelar 'Pesta Rakyat' yang berlangsung di pelataran Parkir Gedung Dapen Telkom Jl. Surapati Bandung.

Acara diikuti oleh Pengurus dan Karyawan Dapen Telkom, Investee Company serta Ketua Umum P2Tel Pusat beserta beberapa jajaran pengurusnya serta perwakilan dari *Investee Company*.

Setelah dilakukan prosesi awal, doa, menyanyikan lagu Indonesia Raya,

Jayalah Telkom, Dapen Telkom 'Always the Best', kemudian disampaikan sambutan dari Presdir Dapen Telkom, Gatot Rustamadji.

Gatot Rustamadji menggambarkan bahwa cara membangun soliditas para pejuang kita saat melawan penjajah dulu, sangat jauh berbeda dengan masa sekarang saat kita ingin solid dalam suatu perusahaan. Dulu, seorang komandan memberi ancaman berupa taruhannya nyawa bagi siapapun anggota pasukannya yang tidak kompak atau keluar atau berkhianat dari perjuangan.

Sehingga hal ini bisa menjadi hikmah bahwa perjuangan untuk membangun soliditas itu penuh pengorbanan.

Berbagai acara mewarnai kegiatan Pesta Rakyat ini yang sangat meriah dengan berbagai permainan kelompok maupun perorangan yang menuntut kemampuan untuk kerjasama tim, kekuatan skill serta fisik dan lain-lain. Dimulai dari senam aerobik, tarik tambang, tarik ulur, tarik jala bermelodi, *rally* (beberapa permainan); dance, dan juga ada hiburan musik, serta diakhiri dengan pembagian *doorprize* dan hadiah bagi para pemenang.



Program Bedah Rumah untuk Pensiunan Telkom



PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk melaksanakan Program Bedah Rumah untuk pensiunan Telkom sebagai salah satu kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan.

Direktur Human Capital Management Telkom Edi Witjara menyerahkan kunci rumah kepada salah satu pensiunan Telkom bernama Ratna di Desa Babakan Peuteuy, Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung, Jumat (4/10/2019) lalu. Ratna merupakan salah satu dari 154 penerima bantuan Program Bedah Rumah dari Telkom untuk tahun 2019.

"Pensiunan Telkom adalah pahlawan yang ikut mengawal dan membesarkan Telkom hingga seperti sekarang ini, sudah seharusnya mendapatkan perhatian dari perusahaan," ucap dia.

Edi mengatakan, sebagai perusahaan milik negara, Telkom tidak terpaku pada pengembangan bisnis saja, tapi juga peka terhadap masyarakat sekitar. "*Seperti membantu masyarakat yang membutuhkan rumah layak huni,*" ujar Edi

Ke depan, Edi berharap program ini bisa berlanjut dengan target penerima bantuan lebih luas dan tentunya dengan kualitas yang lebih baik. "*Semakin besar kebermanfaatannya yang bisa kita berikan ke masyarakat, semoga semakin berkah pula Telkom Indonesia,*" ucap Edi. (Sumber: Kompas.com)

DAPEN TELKOM menyapa 'PMP RAYON PEKANBARU'



Dapen Telkom menyelenggarakan acara Sosialisasi Tatap Muka kepada Penerima Manfaat Pensiun (PMP) di Hotel Apha, Rabu (15/8) Pekanbaru. Kegiatan sosialisasi ini melibatkan sinergi 5 Pilar yang menopang kesejahteraan Pensiunan yaitu Telkom, Dapen Telkom, Yakes Telkom, Sekar dan P2Tel.

Hadir 129 PMP dan Pengurus Cabang Rayon Pekanbaru. Perwakilan dari Dapen Telkom 3 orang; perwakilan dari Yakes Telkom 1 orang; perwakilan PP P2Tel 2 orang; PC

P2Tel Pekanbaru 8 orang; anggota PMP cabang Pekanbaru 98 orang PMP; PC P2TEL Bukittinggi 5 orang; PC P2Tel Padang 5 orang; PC P2TEL Rikep 5 orang; dan perwakilan manajemen Telkom 1 orang.

Tujuan diadakannya sosialisasi sebagai media silaturahmi dan *update* informasi kepada para PMP. Acara sosialisasi diawali perekaman sidik jari, pembukaan oleh MC Trisno, lalu pembacaan doa oleh Supomo, kemudian sambutan dari Ketua PC Pekanbaru Hermanus Pinem sebagai tuan rumah acara sosialisasi.

Memasuki acara puncak yaitu Sosialisasi Tatap Muka kepada PMP dibawakan Dian Tresna dari Dapen Telkom yang menyampaikan perihal Hak dan Kewajiban Dapen Telkom.

Para peserta antusias bertanya di antaranya mengenai Data Ulang khususnya tentang data PMP baru yang belum lengkap sehingga PC kesulitan untuk menghubungi. Hal ini akan disolusikan oleh Dapen Telkom dengan cara integrasi data Dapen dan HR Telkom.

Pada sesi siang, dilakukan acara edukasi dan literasi kepada pengurus cabang Rikep, Bukittinggi, dan Padang yang bertujuan untuk memberikan *update knowledge* kepada para PC terkait pelayanan Dapen Telkom.

Pada sesi ini pengurus cabang diberikan kesempatan memaparkan kegiatan dari masing-masing pengurus cabang dan memberikan masukan kepada Dapen Telkom.

DAPEN TELKOM menyapa 'PMP RAYON KALIMANTAN'



Dapen Telkom menyelenggarakan acara Sosialisasi Tatap Muka kepada Penerima Manfaat Pensiun (PMP) di Aula Kantor Telkom Jl. Teuku Umar No. 2 Kota Pontianak, Rabu (14/8).

Kegiatan Sosialisasi ini melibatkan sinergi 5 Pilar yang menopang kesejahteraan Pensiunan yaitu Telkom, Dapen Telkom, Yakes Telkom, Sekar dan P2Tel.

Hadir GM Witel Kalimantan Barat yang diwakili Andre, kemudian perwakilan

SEKAR Purnomo; Perwakilan Dapen Telkom yaitu Agus Hendra Mulyana, Anisa Wulansari dan Titin Kartini. Selain itu hadir perwakilan Yakes Telkom Area Balikpapan dr. Okjar serta perwakilan Pengurus Pusat P2Tel yaitu Sugito dan Wawan. Sosialisasi tatap muka kali ini juga turut dihadiri anggota PMP Cabang Pontianak dan pengurus cabang P2TEL Se-Kalimantan sejumlah 125 PMP.

Tujuan diadakannya sosialisasi tatap muka sebagai media silaturahmi dan *update* informasi kepada para PMP. Di samping itu, juga untuk mempererat hubungan antara Dapen Telkom dan PMP sehingga kepedulian PMP terhadap kewajiban dan pemahaman hak semakin baik. Selain itu sosialisasi ini juga dapat dijadikan ajang reuni untuk kembali bersilaturahmi antara para PMP.

Setelah disampaikan sambutan dari Ketua PC Cabang Pontianak Rokayah sebagai tuan rumah acara sosialisasi. Kemudian, dilanjutkan ke acara inti yaitu sosialisasi tatap muka dengan penyampaian materi presentasi "Hak & Kewajiban PMP" dari Dapen Telkom yang dipaparkan oleh Anisa Wulansari.

Para PMP nampak antusias menyimak setiap materi presentasi yang disampaikan oleh para pemateri.

Saat sesi siang, dilakukan acara edukasi dan literasi kepada pengurus cabang se-Kalimantan yang bertujuan untuk memberikan *update knowledge* kepada para PC terkait pelayanan Dapen Telkom. Pada sesi ini pengurus cabang diberikan kesempatan untuk memberikan masukan kepada Dapen Telkom, menyampaikan keluhan dan kebutuhan masing-masing cabang.

MOU antara DAPEN TELKOM dengan PT KIMIA FARMA (Persero) TBK



Dapen Telkom melakukan Penandatanganan Nota Kesepahaman dengan PT Kimia Farma (Persero) Tbk dalam rangka mengembangkan portofolio bisnis Dapen Telkom meliputi penyediaan *warehouse*, penyediaan sarana perumahan, dan di bidang lain yang disepakati bersama, Jumat (9/8) yang berlangsung di kantor Kimia Farma Bandung.

Presiden Direktur Dapen Telkom Gatot Rustamadji mengatakan bahwa MoU tersebut berkomitmen untuk dapat tumbuh dan sejahtera bersama. Situasi ekonomi dalam dua tahun ini begitu berpengaruh terhadap *portofolio* investasi untuk mempertahankan

investasi, aset, dan khususnya *value*. "Kalau kita bertahan hanya *portofolio fixed income*, saham kita harus siap menghadapi situasi guncangan ekonomi, tetapi kita dapat mempertahankan ROI di atas industri sampai dengan tahun ini," papar Gatot.

Gatot mengatakan juga meminta arahan investasi yang berkaitan *portofolio Propensa-property* dan penyertaan saham yang bertujuan untuk menahan *portofolio*. Kesempatan ini adalah hal baru bagi Dapen Telkom dan bersyukur dapat bekerjasama dengan Kimia Farma.

Saat ini *portofolio* investasi Dapen Telkom pada *property* dan penyertaan

saham masing-masing hanya sebesar 1%, sehingga perlu dikembangkan. Kemudian, untuk tahun 2019 diminta untuk dikembangkan sebesar 15%, maka Dapen Telkom perlu membuat kerjasama agar dapat merealisasikan apa yang ditargetkan. "Kami berterima kasih atas nama pengawas, Direksi, pengurus dan karyawan dapat bersinergi dengan Kimia Farma, tempat yang memiliki opportunity bagus salah satunya dengan Kimia Farma," jelas Gatot.

Selanjutnya, Direktur Utama Kimia Farma Honesty Basyir (Ones) mengucapkan terima kasih atas rencana untuk melakukan MoU. Honesty mengatakan bahwa Dana Pensiun mengelola orang-orang pensiun tapi dananya tidak pernah pensiun dan Dapen Telkom adalah Dana Pensiun terbaik.

"Kami tidak bisa tumbuh, besar sendiri kita butuh partner-partner yang kuat karena kami akan bertransformasi menjadi lebih tinggi lagi. Dapen Telkom tidak perlu ragu untuk dapat bekerja sama dengan Kimia Farma," papar Ones.

Selanjutnya dilaksanakan penandatanganan Nota Kesepahaman bersama antara PT Kimia Farma Tbk (Persero) dengan Dana Pensiun Telkom serta diakhiri sesi foto bersama.



KIDS GOES TO OFFICE- DAPEN TELKOM



Dalam rangka Hari Anak Nasional yang jatuh pada tanggal 23 Juli dan seiring dengan kegiatan yang telah dicanangkan dalam Calendar of Culture Activity (COCA) Telkom Group, Dapen Telkom menggelar program 'Kids Goes to Office' yang berlangsung pada tanggal 26 Juli 2019 di pelataran parkir Dapen Telkom.

Dijelaskan oleh Haris, *Senior Leader* dari Dapen Telkom yang menjadi Ketua Panitia Acara, bahwa acara yang diikuti kurang lebih 50 anak-anak ini bertujuan untuk memperkenalkan kepada anak-anak tentang lingkungan kerja Ayah Bunda atau kakek neneknya yang bekerja di Dapen Telkom.

Selain itu sesuai temanya "*save the earth, I am proud to be Indonesian*", acara ini diharapkan dapat membangun kesadaran betapa pentingnya peran serta menjaga kelestarian alam dan juga sebagai sarana menambah wawasan kebangsaan dan kecintaan terhadap tanah air.

"*Semangat pagi!*" Teriak Gatot Rustamadji. "*Pagi!..pagi!..pagi*" balas puluhan anak-anak secara serentak. Itulah sepenggal suasana yang cukup menggelikan tapi membanggakan dari sikap anak-anak yang menirukan *yel-yel* salah satu budaya Telkom Group.

Gatot Rustamadji, Presdir Dapen Telkom menyampaikan dalam kata sambutannya bahwa anak-anak ini adalah amanah yang diberikan kepada kita agar jangan sampai diabaikan kesehatan dan pendidikannya. Bayangkan dari Senin sampai Jumat dari pagi sampai malam kita meninggalkan anak-anak kita untuk bekerja, sehingga mereka pun harus mengetahui dan merasakan tempat dan bagaimana orang tuanya bekerja. Pasti harapan kita sebagai orang tua agar anak-anak dapat membanggakan keluarga, agama, bangsa dan negaranya di kemudian hari. Mari kita siapkan mereka menjadi generasi emas.

Anak-anak dengan semangatnya menyanyikan lagu 'Indonesia Raya', selanjutnya mereka secara berkelompok diajak berkeliling (*office tour*), ke ruang kerja, yaitu Sisfo, Pelayanan dan Investasi sambil memainkan *mini games* yang interaktif.

Di sisi lain acara ini melibatkan selain ibu bapaknya yang hadir menemani anaknya, juga kakek neneknya menemani cucunya. Seperti yang dialami Ibu Tanti menemani cucunya, atau anak dari Dea, milenial Dapen Telkom. Ibu Tanti merasa selain bersyukur cucunya bisa mengenal tempat ibunya bekerja, tetapi juga bisa menyaksikan dan merasa bangga anaknya bisa banyak berperan di Dapen Telkom.

Setelah itu anak-anak berlomba dengan aneka permainan yang sekaligus memperkenalkan barang-barang yang didaur ulang dan ramah lingkungan. Puncak acara dilakukan penyerahan hadiah dan bingkisan kepada semua anak-anak serta foto bersama.



TALK SHOW DAPEN TELKOM pada PEMBEKALAN PURNABAKTI



Dapen Telkom menggelar acara Pembekalan Purnabhakti kepada pegawai aktif dalam bentuk Talk Show yang berlangsung di Ruang Mahoni Hotel Savana Jl. Letjen Sutoyo 30-34 Malang, Selasa 23 Juli 2019. Kegiatan ini merupakan program Telkom selaku Pendiri dan Dapen Telkom untuk memberikan informasi berkaitan dengan apa yang harus dilakukan untuk memasuki pensiun.

Kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan Pelatihan Pembekalan Purnabhakti dengan tema 'Refresh' (Retirement Fresh Healthy and Happy) yaitu mencerahkan hati menuju Purnabhakti. Dengan harapan melalui kegiatan ini dapat me-refresh kembali hati agar selalu bahagia dan akhirnya tumbuh menjadi selalu sehat.

Pada program pembekalan Purnabhakti, para calon pensiunan dibekali dengan materi *Financial Planning* atau pengelolaan keuangan masa pensiun dan *Entrepreneurship for Pre Retirement*, Talkshow Yakes, Dapen Telkom, HR Service. Selain itu juga diadakan olahraga dan olah rohani bersama; berkunjung ke lokasi praktik/magang di tempat usaha Mitra Binaan Telkom.

Pembekalan Purnabhakti ini dihadiri oleh para calon Purnabhakti berjumlah 78 orang, pemateri dari Dapen Telkom: Windi Yulianti; pemateri dari Yakes: dr. Argo; dan pemateri dari HR Service: Indra. Dapen Telkom memberikan edukasi terkait hak dan kewajiban untuk para pensiunan.

Acara ditutup dengan tanya jawab dan diskusi.

NGOBRAS DAPEN TELKOM DENGAN PMP DI TERNATE dan DI SOLO



Direktur Investasi Sujadi Merdeka melakukan kunjungan kerja yang dikemas dalam Ngobrol Santai (Ngobras) bersama Direktur Investasi Dapen Telkom yang dihadiri 41 Pensiunan, Jumat (5/7) di Ternate.

Acara diawali dengan doa bersama, dilanjutkan sambutan Ketua P2TEL Cabang Ternate yang diwakili oleh Sekretaris P2Tel Cabang Ternate M. Umasugi. Umasugi mengucapkan selamat datang dan terima kasih kepada Sujadi Merdeka beserta rombongan karena ini pertama kalinya P2TEL Cabang Ternate dikunjungi Dapen Telkom.

Selanjutnya, Kandatel Ternate Amri Pary Usamagi mengucapkan bahwa hal ini adalah suatu kehormatan di Witel Maluku Utara khususnya Dapen Telkom ke Ternate karena mau melihat kondisi pensiunan di Ternate

terutama kesejahteraan pensiunan semua.

Pada sela-sela kegiatan ini ada *Ice Breaking* dan ada hadiah untuk para pensiunan yang terheboh. Seluruh peserta pun mengikutinya dengan penuh semangat.

Sujadi juga menyampaikan situasi pada tahun 2018, ekonomi turun semua serba susah, namun ditugaskan oleh pendiri untuk mengelola investasi. *"Meskipun di pasaran sedang di bawah, kita masih ada di atasnya. Dapen selalu berusaha menjadi yang terbaik, perlu diketahui untuk tahun depan kami hanya bisa mohon doa dan optimis untuk bisa memberikan manfaat tambahan di luar manfaat yang sudah diberikan setiap bulan. Insya Allah dengan hasil mengalokasikan dana untuk dapat memberikan manfaat tambahan,"* jelas Sujadi.

Acara Ngobras juga dilakukan di Solo tepatnya Selasa 2 Juli 2019 bersama Presdir Dapen Telkom Gatot Rustamadji yang dihadiri 80 peserta anggota P2TEL Jogjakarta, P2TEL Magelang dan P2TEL Purwokerto.

Gatot menyampaikan bahwa saat ini PMP (Penerima Manfaat Pensiun) berjumlah ± 31.998 orang yang tersebar di 34 propinsi di 91 P2TEL Cabang. Secara Nasional Dapen Telkom saat ini sebagai Dapen pengelola terbaik, sudah waktunya mencari tantangan untuk bersanding dengan Lembaga *Pension Fund* di Negara maju, sehingga dapat ikut berperan dalam menggerakkan pembangunan perekonomian nasional.

Berkaitan dengan kriteria hidup layak, berdasarkan penelitian PBB tahun 2017 diperoleh data bahwa manusia dapat memenuhi kebutuhan nutrisinya sehari makan 2 kali sehari, berarti manusia itu dinyatakan hidup layak. Sementara di muka bumi ini yang dinyatakan hidup layak hanya sekitar 15% saja. Insya Allah termasuk para pensiunan PT Telkom. Sisanya sebesar 85% manusia belum dapat terpenuhi nutrisinya. Oleh karena itu kita wajib bersyukur karena PMP DAPEN Telkom masih mampu rata-rata memenuhi nutrisi.

DAPEN Telkom senantiasa berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan para PMP, salah satunya dengan program Bedah Rumah Dapen Telkom. Maka selalu bersyukurlah.

Pada kesempatan ini, sebagai bentuk rasa syukur, Gatot Rustamadji memberikan tali asih kepada 5 orang PMP yang atas ijin Allah Subhanahu Wa Ta'ala pada tahun ini menjadi calon Haji, yaitu kepada: 1. Bpk/Ibu Adi Tjahjono ; 2. Bpk/Ibu Suparto; 3. Bpk/Ibu Maryanto; 4. Bpk/Ibu Sri Sugiyanti; 5. Bpk/Ibu Parindi Sukotjo.

Penandatanganan MOU Kerjasama antara Dapen Telkom dengan PT Wika Realty dan PT Jasa Marga Related Business



Edi Witjara selaku CHCO TelkomGroup, menghadiri Penandatanganan MoU Kerjasama antara Dapen Telkom dengan PT Wika Realty (Wika) dan PT Jasa Marga Related Business (Jasa Marga) di Topas Galeria Hotel Jumat, 28 Juni 2019 yang dihadiri juga oleh Direksi *Investee Company* Dapen Telkom.

Sujadi Merdeka selaku Direktur Investasi Dapen Telkom dalam pengantarnya mengucapkan terima kasih kepada Edi Witjara yang berkenan hadir di tengah padatnya agenda selaku CHCO TelkomGroup, dan dilanjutkan dengan pemaparan latar belakang penandatanganan MOU kerjasama ini.

Beberapa hal yang disampaikan dalam pengantarnya, yaitu mengenai rencana belanja investasi Wika dan Jasa Marga yang tahun ini ditargetkan sebesar Rp21 Triliun merupakan komitmen serius sehingga kerjasama strategis ini bukan hanya sebatas penandatanganan MoU namun juga sudah dilakukan beberapa peninjauan ke beberapa lokasi (*site visit*) sebagai titik awal kerjasama Dapen Telkom dengan Wika dan Jasa Marga.

Melalui tatakelola yang baik dan setiap langkah dan tindakan selalu mengacu kepada ketentuan dan perundangan yang berlaku maka kerjasama ini diharapkan dapat tumbuh dan berkembang serta memberikan kontribusi yang positif untuk semua pihak. Kerjasama ini bukan hanya antara Dapen Telkom dengan Wika dan Jasa Marga tapi termasuk *Investee Company* Dapen Telkom serta anak usaha Wika dan Jasa Marga sehingga kerjasamanya utuh.

Penandatanganan MoU Kerjasama ini dilakukan oleh Gatot Rustamadji selaku Presdir Dapen Telkom, Agung Salladin selaku Direktur Utama Wika dan Dian Takdir selaku Direktur Bisnis Jasa Marga yang disaksikan oleh Edi Witjara, jajaran Direksi Wika, Direksi

Jasa Marga, Pengurus Dana Pensiun Telkom, dan Direksi *Investee Company* Dapen Telkom.

Selanjutnya Edi Witjara dalam arahannya mengharapkan melalui sinergi BUMN, kerjasama ini terus berkelanjutan sebagai bentuk keniscayaan untuk membangun negeri ini dan terus berkembang, karena potensi Indonesia sangat luar biasa. Dapen Telkom dengan aset dan performansinya yang sudah bagus namun saat ini ternyata masih ada Dapen besar lainnya yang performansinya lebih baik lagi karena memiliki portofolio investasinya dengan alokasi aset properti yang lebih besar, sehingga kita mendukung penuh dan mendorong dalam melakukan pengembangan properti termasuk melalui kerjasamanya ini.

Selain itu, sebagai Dapen satu-satunya di industri yang telah mengimplementasikan Manfaat Tambahan dan sebagai *benchmark* bagi dapen lain, sehingga Pengurus Dapen Telkom diharapkan mempunyai strategi dan terobosan investasi dengan mengacu terhadap regulasi dan sesuai dengan *governance*-nya yang pada akhirnya akan berkontribusi terhadap *Return of Investment* yang lebih baik lagi.

Kerjasama ini sebagai momentum untuk bekerja lebih baik lagi dan dengan kompetensi dan latarbelakang masing-masing diyakini akan bersinergi dan saling menguntungkan dan diharapkan jalurnya sesuai dengan *Business Plan* semua pihak.

Bagi *Investee Company* Dapen Telkom diharapkan berinisiatif dan proaktif mengambil momentum ini sesuai porsinya dan kesempatan yang bisa diambil masing-masing yang saling menguntungkan.

Sebagai CHCO TelkomGroup yang mempunyai 11 *subsidiary* dan puluhan anak

dan cucu apabila dengan afiliasi bisa sampai 70-an, Edi membuka diri untuk mengoptimalkan semua potensi sehingga eksistensi Telkom akan terasa dan berkontribusi untuk Indonesia, sehingga momentum seperti ini TelkomGroup harus hadir karena penting bagi kemajuan Telkom beserta seluruh mitrakerjanya.

Selanjutnya sambutan dari Agung Salladin selaku Direktur Utama PT Wika Realty (WIKA), Agung mengucapkan terima kasih atas kepercayaannya untuk melakukan sinergi dengan Dapen Telkom dimana proyek-proyek ke depan cukup menarik juga untuk dikembangkan karena di Bandung punya proyek Jakarta-Bandung yaitu *high speed rel* itu sebagai *leadernya* di WIKA.

Wika Realty juga ditugaskan oleh Perusahaan untuk mengembangkan beberapa *property* yang terkait dengan TOD *high speed rel* sehingga sangat terbuka untuk bersama sama mengembangkan bisnis yang baru dan Wika dengan pengalaman yang sudah kami miliki akan lebih kuat lagi jika bisa bersinergi dengan Dapen Telkom maupun dengan Jasa Marga Property jadi sebagai anak perusahaan BUMN. Sinergi ini akan terus didorong sesuai dengan pemegang saham utama di WIKA dan tentunya di Kementerian BUMN.

Selanjutnya sambutan dari Dian Takdir selaku Direktur Bisnis PT Jasa Marga Related Business (Jasa Marga). Dian menjelaskan pada awalnya kami memperkenalkan diri sebagai PT Jasa Marga Property pada pertemuan pertama kepada Hadian dan jajaran Dapen Telkom tapi kemudian kami berubah menjadi PT Jasa Marga Related Bisnis karena sekarang pekerjaan di luar jalan tol terkait dengan jalan tol diserahkan kepada kami di PT Jasa Marga Related Business (Jasa Marga), antara lain yaitu pekerjaan infrastruktur yang terkait di sepanjang jalan tol dan media promo, iklan di sepanjang *rest area* dan lain-lain.

Selanjutnya sambutan dari Gatot Rustamadji selaku Presiden Direktur Dana Pensiun Telkom, Gatot berharap bahwa MoU ini suatu bentuk proses karena bagi Dapen ini sangat *secure*, jadi Dapen Telkom itu tidak beranjak dari 1% portofolio di *property* nya itu selama bertahun-tahun. Edi Witjara sudah menyampaikan kalau kita bisa menjaga *value* kita, juga kalau kita bisa men-*challenge* investasi kita.

Gatot Rustamadji juga menyampaikan bahwa kami sangat bangga dapat bersinergi dengan PT Wika Realty (WIKA) dan PT Jasa Marga Related Business (Jasa Marga). Dan acara diakhiri dengan foto bersama.



IYA INI MENGUNDANG PEGAWAI TELKOM UNTUK BERPARTISIPASI JIKA PUNYA PROGRAM BUAT MASYARAKAT BANYAK

JENG INI ADA PROGRAM SOSIAL TELKOM YANG BERNAMA "AYO BIKIN NYATA"

#AYO BIKIN NYATA

DAN INI DILOMBAKAN.. PEMENANGNYA AKAN DIBIYAI.. DAN HARUS DIAJUIAN PALING TELAT BESOK LUSA!

APA BUNG DAPEN BISA BANTU PROGRAM MENDESAK INI HE HE HE

GIMANA JENG NENSI TERTARIK GAK.. SAYANG KALO DILEWATKAN .. JENG KAN PUNYA BANYAK KEGIATAN SOSIAL

GIMANA KALO KITA KALUM MILENIAL BERSINERGI DENGAN PARA PENSIUNAN YANG AKTIF DI KEGIATAN SOSIAL

HA HA HA SAYA KAN SEBENTAR LAGI PENSIUN. INI KHUSUS BUAT KALIAN PEGAWAI YANG MASIH MUDA

BAIK SAYA COBA HUBUNGI BUNG DAPEN SIAPA TAHU KITA BISA DISKUSI DISINI

KEBETULAN KAMI PENSIUNAN INGIN BERSINERGI DENGAN RELAWAN MUDA YANG MAU TERJUN KE DESA2 UNTUK KEGIATAN SOSIAL .. SALAH SATU YANG SANGAT URGENT ADALAH PELATIHAN E-COMMERCE / INTERNET MARKETING SECARA GRATIS

YA KAMI HARUS SIAAP, APALAGI KAMI HARUS MENGAJUKAN PROPOSAL DAN VIDEONYA BUAT PROGRAM "AYO BIKIN NYATA"

SAYA SANGAT TERTARIK TAPI MASALAHNYA KAMI BELUM MENGUASAI TEKNIK E-COMMERCE

OH GITU MASALAHNYA JENG, BAIK BESOK PAGI SAYA AKAN AJAK AHLINYA

JANGAN KHAWATIR.. INI SAYA DITEMANI PAK AHMAD AHLI MARKETING INTERNET, INSYA ALLAH HARI INI KITA TRAINING DAN DISKUSI

TERIMA KASIH SEMUANYA, SAYA BERSYUKUR BISA BERSINERGI UNTUK PROGRAM E-COMMERCE INI

KAMI INGIN MENCIPTAKAN ENTREUNEUR YANG MELEK TEKNOLOGI DIGITAL

MENGAPA TRAINING E-COMMERCE INI PENTING DI DESA-DESA

BETUL PAK AHMAD GADGET SEPERTI HAPE HARUSNYA BISA MENJADI SENJATA MARKETING MEREKA UNTUK BERDAGANG

INI TIM MILENIAL DAPEN SUDAH SIAP JUGA SEMUANYA AKAN DICATAT DAN DIBUAT PROPOSAL DAN DI SHOOTING

MAU TIDAK MAU VIDEO DAN PROPOSALNYA HARI INI HARUS SUDAH DIAJUKAN

DI DESA POTENSI BISNIS DAN DAGANG LUAR BIASA.. SAYANG BELUM MEMANFAATKAN TEKNOLOGI DIGITAL.

KAMI TIM MILENIAL DAPEN BERKOMITMEN MENCERDASKAN GENERASI EMAS BANGSA UNTUK MENJADI PENGUSAHA HANDAL

DAN KOMODITI INI SEPERTI JAGUNG, BUAH-BUAHAN JUGA PRODUK OLAHAN SEPERTI KRUPUK SINGKONG DAN LAIN-LAIN AKAN LEBIH CEPAT DIPASARKAN DENGAN CARA E-COMMERCE INI

ALHAMDULILLAH SETELAH VIDEO SUDAH DIUPLOAD KE YOUTUBE KEMARIN RESPONNYA SANGAT BAGUS

IYA JENG DARI PEMUDA-PEMUDA DI DESA TERNYATA MEREKA ANTUSIAS DENGAN PROGRAM KITA INI

DAN KAMI AKAN JADIKAN DESA-DESA MENJADI PILAR EKONOMI NASIONAL

JENG NENSI HANYA BISA BERDOA AGAR AJUAN KITA DITERIMA..KAN IKHTIAR SUDAH KITA LAKUKAN. DEMI PENSIUNAN DAN MASYARAKAT DI DESA

SAYA OPTIMIS MBA.. DI YOUTUBE RESPONNYA LUAR BIASA